

ABSTRAK

Menyusui adalah satu-satunya cara dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat serta mempunyai pengaruh biologis. Permasalahan yang dihadapi oleh bayi yang disusui secara murni adalah kecukupan gizi yang dikandung dalam ASI, sehingga dapat menjamin pertumbuhan yang normal dan keadaan kesehatan yang memadai. Kenyataannya masih banyak ibu menyusui yang berpantang makanan atau kecukupan gizinya belum terpenuhi sehingga berpengaruh pada pertumbuhan bayinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ibu menyusui yang berpantang makanan dengan tingkat pertumbuhan bayi usia 0-24 bulan di Desa Kedayang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Desain pada penelitian ini menggunakan analitik *cross sectional*. Populasi semua ibu menyusui bayinya usia 0-24 bulan serta bayinya di Desa Kedayang Kebomas Gresik sebanyak 55 orang, dan besar sampel yang diambil adalah 48 orang dengan menggunakan teknik *probability sampling* secara “*simple random sampling*”. Variabel independen adalah ibu menyusui yang berpantang sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan bayi usia 0-24 bulan. Pengumpulan data dikumpulkan melalui *check list* dan observasi Kartu Menuju Sehat, pengolahan data dengan menggunakan *editing, coding* dan tabulasi data lalu data dianalisis dengan uji *chi square*.

Dari hasil uji *chi square* dengan menggunakan SPSS didapatkan $p\ 0,000 < \alpha\ 0,05$ maka, H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara ibu menyusui yang berpantang makanan dengan tingkat pertumbuhan bayi usia 0-24 bulan di Desa Kedayang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin banyak ibu menyusui mengkonsumsi makanan yang bergizi, maka pertumbuhan bayi semakin baik, dan sebaliknya jika ibu menyusui kurang mengkonsumsi makanan yang bergizi, maka pertumbuhan bayi semakin kurang. Untuk itu diharapkan bagi ibu menyusui selalu mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan tidak berpantang atau menghindarinya.

Kata kunci : Ibu menyusui dan pertumbuhan bayi